

Pengembangan Pariwisata di Kota Tomohon Melalui Kegiatan “Tomohon International Flower Festival” Sebagai Upaya Pencapaian Nation Branding

¹Nadea Ansela Roring, ²Triesanto Romulo Simanjuntak, ³Sri Suwartiningsih

^{1,2,3}Universitas Kristen Satya Wacana

Korespondensi : nadearoring22@gmail.com

Abstrak

Penyelenggaraan Tomohon International Flower Festival (TIFF) mempunyai tujuan untuk mengangkat potensi Tomohon sebagai pusat industri bunga di Indonesia Timur dan meningkatkan citra kota sebagai tujuan wisata di Sulawesi Utara. Dengan adanya Identitas Tomohon sebagai kota bunga diperkuat oleh partisipasi aktif masyarakat dalam hortikultura, terutama dalam budidaya bunga. Kolaborasi antar Pemerintah Kota Tomohon dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui sektor ini. Sebagai program unggulan, TIFF memberikan dampak positif yang signifikan bagi kota dan masyarakatnya, juga mendukung inisiatif pemerintah pusat dalam program pariwisata "Wonderful Indonesia" untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Keberhasilan pelaksanaan TIFF tidak terlepas dari dukungan menyeluruh dari masyarakat Tomohon. Tingkat partisipasi yang tinggi dalam seluruh rangkaian acara TIFF, termasuk parade bunga sebagai acara utama, mencerminkan semangat yang besar dalam membangun kota melalui festival ini.

Kata kunci: Wonderful Indonesia, Tomohon International Flower Festival (TIFF), Nation Branding

Abstract

Organizing the Tomohon International Flower Festival (TIFF) aims to raise Tomohon's potential as the center of the flower industry in Eastern Indonesia and improve the city's image as a tourist destination in North Sulawesi. Tomohon's identity as a flower city is strengthened by the community's active participation in horticulture, especially in flower cultivation. Collaboration between the Tomohon City Government and the community is very important to improve the local economy through this sector. As a flagship program, TIFF has a significant positive impact on the city and its people, also supporting the central government's initiative in the "Wonderful Indonesia" tourism program to increase domestic and foreign tourist visits. The successful implementation of TIFF cannot be separated from the comprehensive support of the Tomohon community. The high level of participation in the entire series of TIFF events, including the flower parade as the main event, reflects the great enthusiasm in building the city through this festival.

Keywords: Wonderful Indonesia, Tomohon International Flower Festival (TIFF), Nation Branding

1. PENDAHULUAN

Studi hubungan internasional mempelajari interaksi antara negara, organisasi internasional, dan aktor non-negara dalam sistem internasional. Nation branding adalah upaya suatu negara untuk membangun citra positif di dunia internasional guna meningkatkan daya tarik di bidang pariwisata, investasi, perdagangan, dan diplomasi. Pariwisata berperan penting dalam hubungan internasional melalui pelaku, kegiatan, dan destinasi. Indonesia memiliki potensi wisata dan keanekaragaman budaya yang dapat menarik wisatawan mancanegara. Nation branding yang kuat, seperti kampanye “Wonderful Indonesia” atau “remarkable Indonesia”. (Setiawan, Asep, 2020)

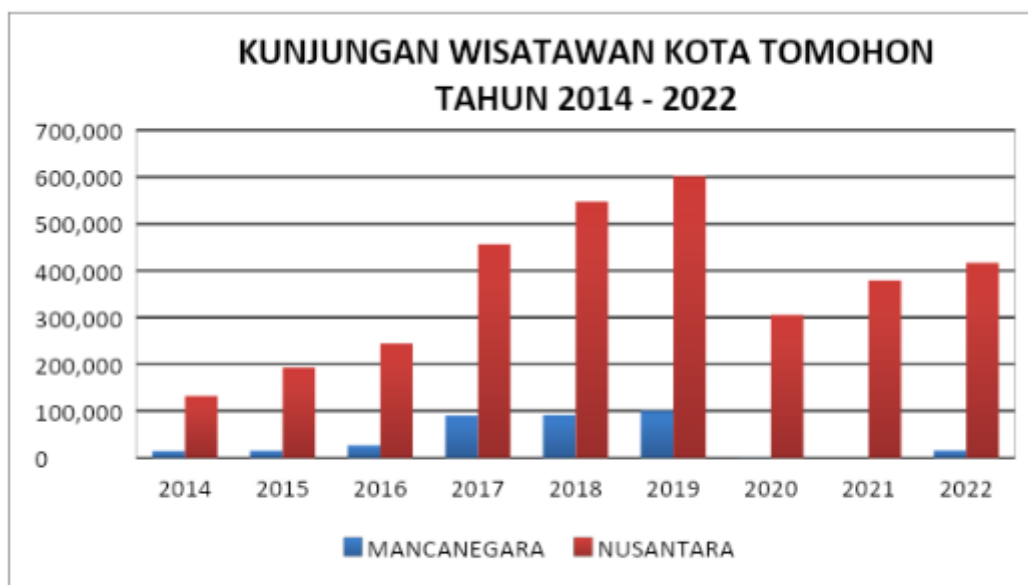
"Wonderful Indonesia" adalah slogan Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif RI untuk mempromosikan keindahan dan kekayaan budaya Indonesia secara internasional. Pariwisata sebagai alat diplomasi bisa menarik perhatian melalui kekayaan alam dan budaya Indonesia, menjadikan pariwisata sebagai peluang besar dalam membangun citra bangsa.

Kota Tomohon di Sulawesi Utara terkenal dengan keindahan alam, kekayaan budaya, dan acara tahunan seperti *Tomohon International Flower Festival* (TIFF). TIFF menampilkan parade kendaraan hias dengan bunga, melibatkan berbagai daerah dan negara, serta diakui sebagai acara tahunan oleh Kementerian Pariwisata RI sejak 2015. Festival ini mempromosikan pariwisata, seni, dan budaya Tomohon, serta bertujuan meningkatkan pariwisata dan perekonomian lokal. (Kemenpar, 2023)

Dinas Pariwisata Kota Tomohon merupakan sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengembangan, pengelolaan, dan promosi sektor pariwisata di Kota Tomohon. Departemen ini bertugas merencanakan dan melaksanakan program pengembangan pariwisata, untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Kota Tomohon yang meliputi pengembangan destinasi pariwisata, infrastruktur pariwisata dan program pelatihan bagi masyarakat yang terkait dengan sektor pariwisata. Dinas Pariwisata Kota Tomohon melaksanakan pengembangan pariwisata di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Hal ini melibatkan strategi pemasaran, kampanye periklanan, partisipasi dalam pameran pariwisata serta kerjasama dengan pihak swasta dan media untuk meningkatkan citra pariwisata Kota Tomohon. Dalam pengelolaan destinasi pariwisata, dinas ini bertugas memantau dan mengelola tempat-tempat wisata utama di Kota Tomohon termasuk taman nasional, situs budaya, dan tempat wisata lainnya. Mereka memastikan destinasi wisata terawat, dikelola dengan baik, dan memberikan pengalaman positif bagi wisatawan. Evolusi promosi pariwisata Kota Tomohon mengacu pada proses dan perubahan yang terjadi dalam upaya memperkenalkan potensi pariwisata kota tersebut kepada masyarakat lokal, nasional, dan internasional. (Pemerintah Kota Tomohon, 2003)

Tomohon International Flower Festival (TIFF) adalah acara seni dan budaya internasional yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Tomohon. TIFF pertama kali diadakan pada tahun 2008 dan menjadi ajang tahunan sejak 2015, diakui oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan seni, budaya, dan pariwisata Kota Tomohon kepada masyarakat Indonesia dan dunia. Selain parade kendaraan hias, TIFF juga mencakup kontes ratu bunga, pameran bunga, dan pertunjukan seni budaya. Tomohon, yang terkenal dengan keindahan alamnya, termasuk spesies flora dan fauna unik, menggunakan TIFF untuk meningkatkan pariwisata dan perekonomian lokal. Festival ini juga bertujuan mempererat hubungan antara masyarakat lokal dan pengunjung, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan dan keanekaragaman hayati. TIFF memberikan kesempatan bagi petani dan toko bunga setempat untuk mempromosikan produk mereka, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat perekonomian lokal. Kota Tomohon dikenal sebagai "kota bunga" karena iklim dataran tingginya yang cocok untuk berbagai jenis bunga. Pemerintah Kota Tomohon berencana mengembangkan promosi pariwisata bertaraf internasional melalui TIFF, dengan harapan dapat menarik wisatawan mancanegara. Program TIFF merupakan salah satu cara pemerintah menggunakan kewenangannya sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata untuk mempromosikan destinasi dan produk pariwisata, yang diharapkan dapat meningkatkan citra Kota Tomohon sebagai kota bunga dan mendorong perkembangan perekonomian kota tersebut.

Gambar 1
Indeks Kunjungan Wisata Kota Tomohon



Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tomohon

Seperti pada Gambar 1 Selama periode 2014 hingga 2022, kunjungan wisatawan ke Kota Tomohon menunjukkan tren yang beragam. Wisatawan nusantara mencapai puncaknya pada tahun 2019 dengan 601,506 kunjungan, mengalami penurunan drastis menjadi 304.924 pada tahun 2020 akibat pandemi, pada tahun 2021 angka 378,793 dan 2022 sebesar 416,672. Wisatawan mancanegara, yang tidak tercatat pada beberapa tahun, mencapai angka tertinggi 90,907 dan 99,997 pada tahun 2018 dan 2019. Data ini menunjukkan fluktuasi signifikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti pandemi COVID-19. Dampak dari pandemi Covid-19 mempengaruhi Jumlah pengunjung pariwisata yang mengindikasikan bahwa Indonesia masih rentan terhadap perubahan eksternal. Permasalahan ini berkaitan perubahan kondisi global sehingga hal ini berdampak terhadap jumlah pariwisata. Pasca pandemi Covid-19, Pemerintah, masyarakat, petani maupun usaha seperti kios bunga, pusat kuliner, restoran atau rumah makan, hotel, dan usaha-usaha pariwisata lainnya. mempunyai tangan besar untuk menstabilkan kembali pendapatan pribadi maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bidang Pariwisata. Sektor pariwisata juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya fokus serta peran Pemerintah dalam mempromosikan potensi Tomohon kembali sebagai kota bunga dan industri terkaitnya, agar dapat menjadi pusat industri bunga di wilayah Indonesia Timur. Selain itu, festival seperti TIFF juga bertujuan meningkatkan citra Tomohon sebagai destinasi wisata di Sulawesi Utara. Acara ini diharapkan mampu menciptakan maupun memulihkan lapangan kerja dan peluang usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta pendapatan asli daerah. Acara ini juga diharapkan dapat mengedukasi masyarakat setempat agar menjadi tuan rumah yang berwawasan internasional tanpa meninggalkan kearifan dan budaya lokal. Salah satu potensi pertanian yang telah lama dikembangkan oleh penduduk Tomohon adalah budidaya tanaman hias. Budidaya tanaman hias merupakan aktivitas yang memiliki keterkaitan lintas sektor yang dapat menimbulkan efek berganda yang signifikan bagi pertumbuhan rantai usaha, terutama usaha kecil dan menengah, sehingga membantu penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

2. METODE

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memanfaatkan data tertulis atau lisan yang diambil dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai fenomena, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok. Metode ini juga bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian, di mana data yang dikumpulkan biasanya bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi positivisme atau interpretatif, dan digunakan untuk mempelajari kondisi alami objek dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yang menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif sehingga hasil penelitian dapat dipahami secara mendalam (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang berfokus pada individu, kelompok, organisasi, program, atau kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai suatu entitas. Studi kasus menyediakan data yang dapat dianalisis untuk mengembangkan teori. Data untuk studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang meliputi pendekatan naratif, studi kasus, dan informasi. Pendekatan kualitatif memudahkan peneliti untuk menggali informasi mendalam mengenai topik yang diteliti. Penulis akan mengumpulkan data dari berbagai sumber di internet seperti jurnal, skripsi, buku, serta situs web pemerintah, baik nasional maupun internasional. Analisis data akan berfokus pada upaya pemerintah dalam mencapai nation branding sebagai acuan utama penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tomohon International Flower Festival Sebagai Penerapan National Branding

Kebijakan "*Wonderful Indonesia*" diluncurkan oleh Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif Republik Indonesia sebagai upaya untuk mempromosikan keindahan dan kekayaan budaya Indonesia ke dunia lokal maupun internasional. Aspek pariwisata mulai dari destinasi alam, budaya, hingga kuliner yang ada di Indonesia. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan citra positif Indonesia di mata dunia, yang diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan, investasi, serta meningkatkan diplomasi internasional.

Kunjungan-kunjungan Wisatawan Asing ke Indonesia setelah *Wonderful Indonesia*

Sebagai negara anggota ASEAN, Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang besar dalam mempromosikan pariwisatanya melalui Nation Branding "*Wonderful Indonesia*". Di ASEAN, terdapat berbagai upaya untuk mempromosikan pariwisata negara-negara anggotanya dan meningkatkan ASEAN sebagai destinasi wisata global. Salah satunya adalah melalui Forum Pariwisata ASEAN atau ASEAN Tourism Forum (ATF), yang menjadi platform bagi sepuluh negara anggota ASEAN untuk memperkenalkan pariwisata dari negara masing-masing.

Gambar 2
Indeks Ketahanan Pangan Negara ASEAN 2022

Destination Country	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Brunei darussalam	225.757	157.464	214.290	242.061	209.108	3.279.160	3.885.537	218.213	218.809	218.809	258.955
Cambodia	2.125.465	2.161.577	2.508.289	2.881.862	3.584.307	4.210.165	4.502.775	4.775.231	5.011.712	5.011.712	5.602.157
Indonesia	6.429.027	6.323.730	7.002.944	7.649.731	8.044.462	8.802.129	9.435.411	10.406.759	11.519.275	11.519.275	14.039.799
Lao PDR	2.004.831	2.008.363	2.513.028	2.723.564	3.330.072	3.377.490	4.158.719	4.684.429	4.239.047	4.239.047	3.868.838
Malaysia	22.053.304	23.646.191	24.577.196	24.714.324	25.032.708	25.715.500	27.437.315	25.721.251	26.757.392	26.757.392	25.948.459
Myanmar	660.814	762.547	791.507	816.369	1.058.995	2.044.307	3.081.413	4.681.020	2.907.207	2.907.207	3.443.133
Philippines	3.139.422	3.017.099	3.520.471	3.917.454	4.272.811	4.681.307	4.833.368	5.360.682	5.967.05	5.967.05	6.620.908
Singapore	10.116.478	9.681.259	11.638.663	13.171.303	14.491.185	15.567.916	4.833.368	15.231.469	16.403.595	16.403.595	17.422.990
Thailand	14.597.477	14.149.841	15.936.400	19.098.323	22.353.903	25.546.725	15.095.152	29.881.091	32.529.588	32.529.588	35.591.978
Vietnam	4.253.741	3.772.259	5.049.855	6.014.031	6.847.678	7.572.352	24.779.768	7.943.651	10.012.735	10.012.735	12.922.151
Grand Total	65.606.316	65.680.330	73.752.643	81.229.022	89.225.229	102.199.051	7.874.312	108.903.796	115.566.365	115.566.365	125.719.368

Dari Gambar 2 terlihat bahwa Indonesia berada di posisi keempat dalam jumlah wisatawan terbanyak di antara negara-negara ASEAN, dengan total 14.039.799 pengunjung. Kawasan pariwisata Asia Tenggara mempunyai tantangan tersendiri bagi Indonesia karena kondisi geografis yang hampir serupa, mendorong Indonesia untuk lebih menggali dan mengeksplorasi potensi pariwisata nasionalnya. Nation Branding, seperti "*Wonderful Indonesia*", menjadi alat yang penting untuk memperoleh keuntungan dalam industri pariwisata, dengan pentingnya memastikan efektivitas strategi tersebut. Pemerintah harus memastikan bahwa penggunaan Nation Branding ini efektif, karena efektivitasnya sangat penting dalam konteks diplomasi dengan negara lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas Nation Branding "*Wonderful Indonesia*" sebagai strategi dalam diplomasi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia antara tahun 2011 hingga 2018.

Pada tahun 2014, Indonesia menerima 8,8 juta wisatawan asing, dan angka ini meningkat menjadi 14,1 juta pada tahun 2019, menunjukkan kenaikan sebesar 60% dalam lima tahun. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan mancanegara juga berdampak positif pada pendapatan pariwisata, yang naik dari Rp 65,5 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 114,3 triliun pada tahun 2019, mengalami peningkatan sekitar 75% dalam periode tersebut (Kemenpar, 2023).

Kunjungan-Kunjungan Wisatawan International maupun Domestik Ke Indonesia

Secara global, perkembangan industri pariwisata Indonesia Mancanegara maupun nusantara dapat meningkat dikarenakan sumber daya Indonesia yang mempunyai potensi yang besar. kebutuhan akan penyediaan berbagai komponen sektor pariwisata sangat diperlukan semakin lengkap fasilitas dan infrastruktur yang tersedia, semakin besar daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Gambar 3
Tabel Kunjungan di Indonesia

Tahun	Mancanegara (Internationa)	Domestic (Domestic)
2010	3,954	23,832
2011	4,872	30,576
2012	5,484	54,311
2013	13,534	126,597
2014	14,023	132,102
2015	14,734	192,322
2016	26,441	244,597
2017	89,736	455,679
2018	90,907	461,094
2019	92,260	199,120

Berdasarkan Gambar 3, Data menunjukkan bahwa jumlah wisatawan mancanegara dan domestik di Indonesia mengalami fluktuasi signifikan dari tahun 2010 hingga 2021. Wisatawan mancanegara meningkat dari 3.954 pada 2010, mencapai puncak 92.260 pada 2019, lalu menurun tajam ke 630 pada 2020 akibat pandemi COVID-19, dan kembali meningkat menjadi 15.221 pada 2021. Sebaliknya, wisatawan domestik menunjukkan peningkatan konsisten dari 23.832 pada 2010, mencapai puncak 461.094 pada 2018, menurun ke 199.120 pada 2019, melonjak ke 378.793 pada 2020, dan kembali turun ke 15.221 pada 2021. Fluktuasi ini mencerminkan dampak dari kondisi ekonomi, kebijakan pariwisata, dan situasi global seperti pandemi. (Sanjoto, 2021)

Tomohon Internasional Flower Festival sebagai Atraksi Kota Tomohon

Kota Tomohon di Sulawesi Utara memiliki luas sekitar 147,21 km² (Sanjoto, 2021) Terletak sekitar 25 km dari Kota Manado, Tomohon dapat dijangkau melalui transportasi darat. Jarak dari Bandara Internasional Sam Ratulangi adalah sekitar 34 km, dan dari Pelabuhan Internasional Bitung sekitar 60 km melalui Kabupaten Minahasa Utara dan Minahasa Induk. Secara geografis, Kota Tomohon berbatasan dengan Kecamatan Pineleng dan Tombulu di utara, Kecamatan Sonder dan Remboken di selatan, Kecamatan Tombariri di barat, serta Kecamatan Airmadidi di timur. Jaraknya sekitar 15 km dari Kabupaten Minahasa Induk dan sekitar 58 km dari Kabupaten Minahasa Selatan (A Hihola, 2016)

Gambar 4
Tempat wisata di Sulawesi Utara Kota Tumohon

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. PUSAT OLEH-OLEH KRISAN | 15. PUNCAK TEMBOAN |
| 2. MICHINOEKI PAKAWA | 16. PUNCAK RURUKAN |
| 3. BUKIT DOA MAHAWU | 17. TAMAN KOTA TOMOHON |
| 4. CARTENZ HILLS | 18. THE TINOOR VIEW |
| 5. DANAU LINOW | 19. VALENTINE HILLS |
| 6. GARDENIA COUNTRY | 20. WARUGA |
| 7. GEREJA SION TOMOHON | 21. WE'LU CAFE & RESTO |
| 8. GUNUNG LOKON | 22. PUNCAK MELBY'S RESORT KUMELEMBUAI |
| 9. GUNUNG MAHAWU | 23. NARWASTU HILLS |
| 10. WISATA HUTAN LAHENDONG | 24. MAHWATU |
| 11. MENARA ALFA OMEGA | 25. AMPHITHEATER WOLOAN |
| 12. PAGODA EKAYANA | 26. NARWASTU HILLS |
| 13. PASAR EXTREME | 27. ZANOLEOS |
| 14. PUNCAK KAI'SANTI | 28. AIR TERJUN TUMIMPERAS |

Dari data tempat-tempat wisata ini dapat disimpulkan bahwa wisata unggulan di kota tumohon yaitu antraksi alam. Pariwisata ini menjadikan potensi yang besar untuk mendukung roda perekonomian negara. pengembangan dan pelestarian sumber daya alam melalui ekowisata yang merupakan satu bentuk wisata yang sangat erat dengan prinsip konservasi, bahkan dalam strategi pengembangan ekowisata juga menggunakan strategi konservasi.

Usaha pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata di kota Tomohon

Dalam memperkuat dan memajukan berbagai sektor di kota tumohon, Pemerintah Kota Tomohon berusaha mengoptimalkan sumber daya yang ada. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, sesuai visi masyarakat Indonesia yang sejahtera dan berkeadilan. Salah satu langkahnya adalah melalui program di sektor pariwisata, termasuk inisiatif *'Wonderful Startup Academy'* dari Kementerian Pariwisata yang bertujuan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di bidang pariwisata. Meskipun dampaknya terhadap wisatawan mancanegara mungkin tidak langsung terlihat, kontribusi program ini sangat berarti bagi pertumbuhan sektor pariwisata di Indonesia. (Simanjuntak, 2011-2018).

Gambar 5
Kunjungan Wisatawan Kota Tomohon

KUNJUNGAN WISATAWAN KOTA TOMOHON TAHUN 2014 – 2022								
WISATAWAN (ORANG)	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
MANCANEGERA	14.023	14.734	26.441	89.736	90.907	99.997	630	4
NUSANTARA	132.102	192.322	244.593	455.679	546.824	601.506	304.924	378.793

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) BIDANG PARIWISATA TAHUN 2016 – 2022							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
REALISASI	Rp. 160.475.000	Rp. 355.800.000	Rp. 509.075.000	Rp. 987.000.000	Rp. 582.640.000	Rp. 510.030.000	Rp. 306.460.000

*Catatan:
Tahun 2020 – 2021 Pandemi Covid-19

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tomohon

Pada gambar 5 Terlihat bahwa kunjungan wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tomohon. Data menunjukkan tren signifikan dari tahun 2014 hingga 2022, dengan puncak kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara pada tahun 2019, mencapai 99,997 dan 601,506 wisatawan. Namun, pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021 menyebabkan penurunan drastis, terutama pada wisatawan mancanegara yang hanya mencapai 630 dan 4 pengunjung. Meski demikian, tahun 2022 menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara menjadi 15,221 dan wisatawan nusantara menjadi 416,672. PAD dari sektor pariwisata juga mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 987,000,000 pada tahun 2019, tetapi menurun akibat pandemi, dengan PAD terendah pada tahun 2022 sebesar Rp. 306,460,000. Analisis ini menggaris bawahi dampak signifikan pandemi terhadap sektor pariwisata dan pentingnya strategi pemulihan untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan dan pendapatan daerah.

Sektor pariwisata juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2022, Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif (Kemenpar) mencatatkan pendapatan devisa sebesar US\$ 4,26 miliar, meningkat 769,39% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi seiring dengan menurunnya jumlah kasus Covid-19 dan masyarakat dapat kembali bepergian dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi tren dan tantangan yang dihadapi

sektor pariwisata di Kota Tomohon, serta pentingnya strategi pemulihan pasca pandemi untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan dan PAD.

Peran Dinas Pariwisata Kota Tomohon dalam *Tomohon Internasional Flower Festival (TIFF)*

Tomohon International Flower Festival (TIFF) adalah perayaan seni dan budaya internasional yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Tomohon. Dimulai pada tahun 2008 dengan skala nasional, festival ini diperluas menjadi acara internasional pada tahun 2010, dan sejak itu menjadi acara tahunan yang dimasukkan dalam kalender Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sanjoto, 2017). TIFF bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata Kota Tomohon yang dikenal sebagai kota bunga, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan pariwisata, pertanian, dan industri kecil.

Pada tahun 2018, TIFF meliputi berbagai kegiatan seperti parade kendaraan hias, pencapaian Rekor MURI, karnaval mode bunga, lomba paduan suara, festival seni, festival geothermal, lomba sepeda, perayaan syukur kota Tomohon, festival kuliner, dan konser musik band. TIFF juga berperan dalam pengembangan infrastruktur, promosi terpadu, dan peningkatan produk wisata untuk memberikan pengalaman menarik bagi wisatawan.

Tujuan utama TIFF adalah:

- a) Memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata Kota Tomohon.
- b) Menginspirasi masyarakat untuk terlibat dalam usaha pariwisata.
- c) Mendukung program Wonderful Indonesia.
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan usaha pariwisata.
- e) Meningkatkan keterampilan SDM di bidang florikultura dan desain kreatif.
- f) Menjadikan Tomohon tujuan wisata internasional yang berkelanjutan.
- g) Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik.

Sasaran TIFF adalah:

- a) Wadah promosi pariwisata, perdagangan, investasi, dan florikultura bagi berbagai pihak.
- b) Mendorong kerja sama promosi antara negara sahabat dan pemerintah kota/kabupaten.
- c) Meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik.

Festival ini diakui oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia sebagai bagian dari rangkaian acara tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Tomohon.

Peningkatan kedatangan Wisatawan

Tomohon Internasional Flower Festival (TIFF) telah berhasil menarik ribuan wisatawan internasional setiap tahunnya, berkontribusi pada peningkatan kedatangan wisatawan ke Indonesia. Festival ini tidak hanya mempromosikan keindahan flora dan budaya Indonesia, tetapi juga memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia ke kancah global (Todji, Nadya Rumbu Bangi, 2023).

Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Dampak positif TIFF terhadap perekonomian lokal Kota Tomohon sangat signifikan. Selama festival, sektor pariwisata mengalami pertumbuhan pesat dengan peningkatan pendapatan dari akomodasi, kuliner, dan penjualan cendera mata. Pada tahun 2019, TIFF menyumbang Rp 987.000.000 terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

TIFF juga meningkatkan reputasi Indonesia di dunia internasional. Festival ini memperkenalkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan kreativitas masyarakat Indonesia. Partisipasi berbagai negara dalam TIFF menunjukkan pengakuan internasional terhadap Indonesia sebagai destinasi wisata yang menarik dan mampu menyelenggarakan acara internasional dengan baik. (Sanjoto, 2017)

Keakuratan target program

TIFF bertujuan mempromosikan Tomohon sebagai kota bunga dan pusat industri bunga di Indonesia Timur, meningkatkan citra Tomohon sebagai destinasi wisata, serta menciptakan lapangan kerja

dan peluang usaha. Acara ini juga mengedukasi masyarakat lokal untuk menjadi tuan rumah yang berwawasan internasional tanpa meninggalkan budaya lokal. Penyelenggaraan TIFF memberikan dampak positif terhadap sektor hortikultura, khususnya budidaya tanaman hias yang membantu penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Penginformasian Program

Proses pengenalan program TIFF dilakukan melalui media cetak, elektronik, dan acara khusus, seperti peluncuran di Jakarta dan Bali. Target kunjungan wisatawan TIFF 2017 adalah 150.000 orang, dengan dukungan dari Kementerian Pariwisata RI karena TIFF termasuk dalam 10 kalender event Pariwisata Nusantara. (Agrio Scivo Kowaas, 2017)

TIFF telah berhasil mencapai target menjadikan Sulawesi Utara dan Tomohon sebagai destinasi wisata internasional dan pusat industri florikultura di Indonesia Timur. Data menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan setiap tahun, dengan angka tertinggi pada tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan drastis. Meskipun demikian, festival ini tetap efektif dalam menarik wisatawan ke Tomohon. Pemerintah Kota Tomohon terus menerima masukan dan kritik dari masyarakat untuk perbaikan festival di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

1. Dapat disimpulkan dari analisa penulis, variabel jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PAD Daerah Kota Tomohon.
2. Dari pengamatan Penulis tentang Tomohon International Flower Festival (TIFF) sudah berjalan maksimal. Hal ini didasari pada data yang diperoleh dari Dinas pariwisata Tumohon serta analisis literatur ataupun dari sumber-sumber yang relevan, kemudian diperkuat oleh banyaknya peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan TIFF serta antusiasme masyarakat Sulawesi Utara terhadap pelaksanaan festival ini.
3. Pemerintah Kota Tomohon serta panitia telah melakukan sosialisasi Program Tomohon International Flower Festival (TIFF) dengan baik, yang mendukung kesuksesan pelaksanaan acara tersebut. Hal ini terbukti dengan diadakannya peluncuran TIFF di Jakarta dan roadshow pra-TIFF di Bali sebagai upaya untuk mempromosikan kegiatan TIFF serta Kota Tomohon kepada masyarakat Indonesia dan internasional.
4. Penyelenggaraan TIFF dianggap sukses dalam mencapai tujuannya, yaitu mempromosikan Sulawesi Utara dan Tomohon sebagai destinasi wisata internasional dan menjadikan Tomohon sebagai pusat industri florikultura di wilayah Indonesia Timur. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tomohon setiap tahunnya, berdasarkan data dari Dinas Pariwisata. Selain itu, wawancara dengan petani bunga mengungkapkan bahwa mereka sekarang mampu
5. diharapkan promosi penyelenggaraan TIFF di tahun-tahun mendatang dapat memperluas dengan mengadakan acara peluncuran pra-TIFF di lebih banyak kota, guna meningkatkan pemahaman masyarakat luas tentang TIFF.
6. Untuk mendorong Tomohon menjadi pusat industri florikultura di Indonesia Timur, penulis merekomendasikan agar pengembangan budidaya bunga di Tomohon dilakukan merata di seluruh wilayah, bukan hanya terpusat di Tomohon Utara, seperti di Kelurahan Kaskasen. Hal ini diharapkan dapat melibatkan wilayah-wilayah lain secara aktif dan berkontribusi langsung dalam kesuksesan tujuan dan program pemerintah.
7. Dari pengamatan serta analisa penulis, Pemerintah Kota Tomohon dan panitia penyelenggara diharapkan melakukan pemantauan dan evaluasi setelah pelaksanaan TIFF. Hal ini penting untuk

mempertimbangkan masukan dan saran dari masyarakat guna meningkatkan kualitas acara TIFF di Kota Tomohon.

5. SARAN

1. Pemerintah Kota Tomohon harus menegaskan komitmennya dan meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan program TIFF. Tujuan ini meliputi upaya menjadikan Tomohon sebagai tujuan wisata utama di Sulawesi Utara, mengembangkan industri florikultura dan pariwisata, serta menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah. Program ini juga diharapkan dapat menjadi platform untuk pertukaran informasi dan komunikasi bagi komunitas florikultura di Indonesia serta mendidik masyarakat setempat untuk menjadi tuan rumah yang berwawasan internasional, dengan tetap memperkuat kearifan lokal dan budaya tradisional.
2. Untuk memajukan Sulawesi Utara tepatnya di Tomohon sebagai pusat industri florikultura di wilayah Indonesia Timur, dianjurkan agar pengembangan budidaya bunga dilakukan secara merata di seluruh wilayah Tomohon, bukan hanya terpusat di Tomohon Utara, khususnya di kelurahan Kaskasen. Langkah ini diharapkan dapat mengaktifkan peran wilayah-wilayah lain secara aktif dan berkontribusi langsung dalam mencapai tujuan dan program pemerintah.
3. Pemerintah Kota Tomohon dan panitia penyelenggara diharapkan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala pasca pelaksanaan program TIFF. Langkah ini bertujuan untuk menerima masukan dan saran dari berbagai pihak, guna memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan TIFF di Kota Tomohon demi kemajuan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anholt, Simon;. (2011). Beyond the Nation Brand: The Role of Image and Identity in International Relations. *Exchange: The Journal of Public Diplomacy*.
- [2] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2023). *Wonderful Indonesia*. Jakarta: indonesia.travel.
- [3] Pangerapan, Cindy Gita P.A; Kaawoan, Johannis; Pioh, Novie;. (2018). Pengembangan Pariwisata Bunga Melalui Kegiatan Tomohon Internasional Flower Festival di Kota Tomohon. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.
- [4] Simajuntak, Triesanto Romulo;. (2019). Efektivitas Nation Branding “Wonderful Indonesia” Sebagai Sebuah Strategi Dalam Hubungan Diplomasi Pemerintah Indonesia Tahun 2011-2018. *Cakrawala Jurnal Penelitian*.
- [5] Todji, Nadya Rumbu Bangi;. (2023). Promosi Pariwisata Kabupaten Sumba Tengah di Pasar Internasional Sebagai Upaya Nation Branding. *repository.uksw.edu*.
- [6] Waworuntu, Billy; Lumolos, Johny; Mamentu, Michael;. (2017). Efektivitas Program TIFF (Tomohon Internasional Flower Festival) Dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Tomohon. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.
- [7] Sanjoto, Y., Kumenaung, A. G., Een, D., Walewangko, N., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Tomohon. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 21).

- [8] Hihola, A., Laoh, Oe. H., & D Pakasi, C. B. (n.d.). *Jurnal Batas Pengaruh Bagian Wilayah Kota (Bwk) Pusat Kota Tomohon Terhadap Wilayah Sekitarnya Effect of Section Urban Area Boundary (BWK) Tomohon City Center against Vicinity*.
- [9] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [10] Pemerintah Kota Tomohon. (2003). *Sejarah Kota Tomohon*. Tomohon: tomohon.go.id.